

RENCANA AKSI KEGIATAN
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
(BALAI LITBANGKES) DONGGALA
TAHUN 2020 – 2024
(Revisi – 3)

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANGKES DONGGALA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat diselesaikan.

Rencana Aksi Kegiatan ini mencakup seluruh rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun yaitu sejak tahun 2020 – 2024. Dengan adanya Rencana Aksi Kegiatan, maka diharapkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah sesuai dengan rencana yang telah dituangkan di Rencana Aksi Kegiatan sehingga visi dan misi Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat tercapai.

Menyadari keterbatasan dan kendala yang ada, maka saran-saran untuk perbaikan format dan substansi Rencana Aksi Kegiatan 2020 – 2024 sangat kami harapkan baik dikomunikasikan secara langsung, surat resmi maupun melalui *e-mail*.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini.

Donggala, Desember 2023

Kepala Balai Litbangkes Donggala,



Jusaid S.K.M. MSi.

NIP 197001021995011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Manfaat Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan	3
C. Pengertian	4
D. Landasan Penyusunan	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II. ANALISIS SITUASI	7
A. Organisasi	7
B. Sumber Daya	10
C. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Dan Nilai Kinerja	18
D. Potensi, Permasalahan dan Antisipasi Permasalahan	20
BAB III. VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI DAN NILAI	23
A. Visi dan Misi	23
B. Tugas	23
C. Fungsi	23
D. Nilai	24
BAB IV. RENCANA KEGIATAN 2020 - 2024	25
A. Tujuan	25
B. Sasaran	26
C. Rencana Kegiatan	27
D. Target Kinerja	35
E. Kerangka Pendanaan	38
BAB V. MONITORING DAN EVALUASI	40
BAB VI. PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Bulan Desember 2023	12
Tabel 2	Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Pada Bulan Desember 2023	13
Tabel 3	Inventarisasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan SIMAK BMN Tahun 2023	16
Tabel 4	Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2019-2023	16
Tabel 5	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala Tahun 2019-2023	18
Tabel 6	Rencana Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024	28
Tabel 7	Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024	32
Tabel 8	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020 – 2024	35
Tabel 9	Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2020 – 2024	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Litbangkes Kelas I Donggala	9
Gambar 2	Distribusi SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Jabatan Pada Bulan Desember 2023	14
Gambar 3	Distribusi SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Pada Bulan Desember 2023	15
Gambar 4	Fluktuasi Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2019-2023.	17
Gambar 5	Alokasi Pagu Anggaran Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Litbangkes Donggala Tahun 2019-2022	18
Gambar 6	Rata-Rata Nilai Kinerja Balai Litbangkes Donggala TA 2019 – 2022	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2020-2024 maka Kementerian Kesehatan menyusun Renstra tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan (Renstra Kemenkes 2020-2024).

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala (Balai Litbangkes Donggala) merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki peran yang strategis dalam upaya mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya di wilayah binaan. Untuk mendukung peran yang strategis ini, Balai Litbang Kesehatan Donggala melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan di wilayah binaan yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Litbangkes, yaitu Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Utara (S.K. Kabadan Litbangkes No. HK.02.02/I/2835/2018 tentang Wilayah Binaan UPT di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan). Selain di wilayah binaan, Balai Litbangkes Donggala dapat membantu pelaksanaan riset-riset nasional di luar wilayah binaan, sesuai tempat penugasan yang ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan.

Pada awalnya satker ini bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) dibentuk oleh Dirjen P2M-PL Depkes RI pada tanggal 11 Agustus 1999 di Bapelkes Ciloto Jawa Barat (Surat Sekjend No. 01.01.35.IV.0892) kemudian berubah nama menjadi Stasiun Lapangan

Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (SLP2B2). Pada tanggal 31 Agustus 2000 berdasarkan SKEP Kepala Badan Litbangkes Depkes RI No. KP.04.04.2.2.2423, SLP2B2 berubah nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), dan berdasarkan SKEP Menkes RI No. 1406 / MENKES / SK / IX / 2003 ditetapkan menjadi Loka Litbang Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2) setingkat eselon IV.a. Seiring dengan berkembangnya tugas pokok dan fungsi dan beban kerja yang semakin tinggi, maka sejak tanggal 24 September 2008, Loka Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (Litbang P2B2) Donggala sesuai SK Menkes nomor 895/Menkes/Per/IX/2008 setingkat eselon III B.

Untuk meningkatkan perannya sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai tugas, fungsi dan kemampuan lebih luas dan dapat berperan sebagai Badan Litbang Kesehatan di daerah, telah diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Sejak terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 65 tahun 2017, sehingga terjadi perubahan nomenklatur menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas I Donggala setingkat eselon III.a.

Pada tahun 2020 telah terbit Permenkes Nomor 51 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam mewujudkan organisasi yang lebih proporsional, efektif dan efisien.

Permenkes Nomor 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes tidak ada lagi Badan Litbang Kesehatan tetapi bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). UPT eks Badan Litbangkes akan bertransformasi menjadi Balai Laboratorium Kesehatan

Masyarakat, namun sebelum terbit SOTK Labkesmas, UPT eks Badan Litbangkes masih menjadi UPT BKPK di bawah ampuan Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan mendukung transformasi ketahanan dan sumber daya kesehatan yakni tenaga kesehatan (sumber daya manusia), kefarmasian dan alat kesehatan. Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan memiliki tugas melaksanakan analisis, perumusan rekomendasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan.

Pada bulan Agustus tahun 2023 telah terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan Permenkes tersebut, Balai Litbangkes Donggala telah berubah menjadi Balai Labkesmas. Namun operasional kantor sebagai Labkesmas secara resmi akan dimulai bulan Januari Tahun 2024. Balai Litbangkes Donggala belum berubah nama dan masih diampu oleh Pusat SKK SDK serta menjalankan kegiatan untuk mencapai IKK sesuai PK yang telah ditandatangani antara Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dengan Kepala Balai Litbangkes Donggala.

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja, pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Balai Litbangkes Donggala saat ini maupun setelah menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat diperlukan pemenuhan sumber daya yang tangguh, cekatan dan mempunyai dedikasi yang tinggi, anggaran serta sarana dan prasarana (laboratorium, ruang kerja, perpustakaan, peralatan, kendaraan) dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, dengan demikian diperlukan suatu pedoman dalam bentuk Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk menentukan arah pengembangan organisasi di masa mendatang.

B. MANFAAT PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEGIATAN

Rencana Aksi kegiatan (RAK) merupakan turunan substansi litbangkes dari RPJMN 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemenkes 2020-2024. RAK juga merupakan upaya untuk mendukung RAP BKPK. RAK memiliki jangka

waktu 5 (lima) tahun, berguna untuk memberikan panduan dan acuan dalam manajemen Program Litbangkes, mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan pengendalian program dan kegiatan serta evaluasi pencapaian outcome program dan output kegiatan.

Selain itu RAK dapat memberikan informasi mengenai kontribusi hasil penyusunan rekomendasi kebijakan dalam menyusun kebijakan pemerintah daerah di wilayah kerja Balai dalam bidang kesehatan serta menjawab permasalahan di setiap wilayah kerja selama tahun 2020-2024. RAK juga menjadi dasar dalam penilaian akuntabilitas kinerja Program Litbangkes. Dalam suatu perencanaan organisasi dimungkinkan adanya dinamika dan perubahan baik yang berasal dari eksternal dan internal organisasi. Guna mengantisipasi hal tersebut, diperlukan adanya revisi atau penyesuaian secara berkala terhadap rencana yang telah disusun sebelumnya.

C. PENGERTIAN

Pengertian ini dimaksudkan untuk memberikan kesamaan pemahaman dalam membaca dan mengimplementasikan RAK Balai Litbangkes Donggala tahun 2020-2024.

1. **Indikator kinerja:** ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.
2. **Input:** segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumberdaya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya.
3. **Kajian:** hasil dari proses kaji/analisis terhadap area utama litbang dalam rangka memberikan rekomendasi.
4. **Output:** segala sesuatu berupa barang/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan input yang digunakan
5. **Outcome:** segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya luaran kegiatan pada jangka menengah. Outcome merupakan ukuran seberapa

jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat

6. **Penyusunan rekomendasi kebijakan:** kegiatan yang dilakukan dengan metode ilmiah dan etika dalam rangka meningkatkan stok pengetahuan, termasuk pengetahuan manusia dan budaya masyarakat serta penggunaan stok pengetahuan untuk merancang aplikasi baru dalam pembangunan kesehatan

D. LANDASAN PENYUSUNAN

1. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
4. UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
6. UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penyusunan Rekomendasi Kebijakan dan Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
7. UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
8. PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
9. PP No. 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
10. Perpres No.16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
11. Perpres No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
12. Perpres 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
13. Perpres 18 Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Kementerian Kesehatan
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 51 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

15. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/138/2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Tugas Koordinator dan Sub Koordinator Jabatan Fungsional Pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
18. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/718/M.KT.01/2023 hal Penataan Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbangkes Donggala ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Bab I Pendahuluan

Bab II Analisis Situasi

Bab III Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Nilai

Bab IV Rencana Kegiatan 2020 - 2024

Bab V Monitoring dan Evaluasi

Bab VI Penutup

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. ORGANISASI

Berdasarkan Permenkes nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Litbangkes. Klasifikasi UPT Balai Litbangkes kelas I berjumlah 3 (tiga) balai, yaitu Balai Litbangkes Magelang di Jawa Tengah dengan keunggulan Gizi, Balai Litbangkes Donggala di Sulawesi Tengah dengan keunggulan pengendalian *Schistosomiasis*, dan Balai Litbangkes Banjarnegara di Jawa Tengah dengan keunggulan pengendalian *Leptospirosis*.

Balai Litbangkes Donggala (Balai Litbangkes Kelas I), mempunyai tugas melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Balai Litbangkes Donggala menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- e. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan hubungan masyarakat, kerja sama, dan kemitraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan, dan perpustakaan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi Balai Litbangkes Donggala.

Susunan organisasi Balai Litbangkes Donggala, berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, terdiri atas:

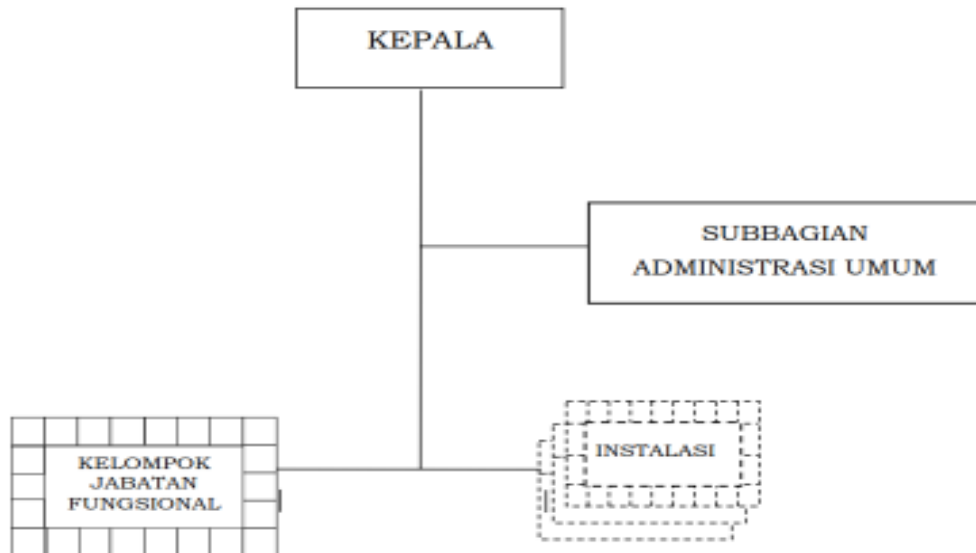
- a. Kepala
- b. Subbagian administrasi umum

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Litbangkes Donggala

- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi kepala UPT dan koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing

Struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Kelas I, Berdasarkan Permenkes RI No. 51 Tahun 2020

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/138/2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Tugas Koordinator dan Sub Koordinator Jabatan Fungsional pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pengelompokan uraian fungsi Balai Litbangkes Kelas I terdiri atas:

1. Kelompok Substansi Program dan Evaluasi Penelitian, Pengembangan dan Kajian Kesehatan.

Kelompok substansi program dan evaluasi penelitian, pengembangan, dan pengkajian kesehatan mempunyai tugas melakukan koordinasi penyiapan bahan penyusunan

2. Kelompok Substansi Kerjasama, Jaringan dan Informasi

Kelompok substansi kerja sama dan jaringan informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama dan kemitraan, diseminasi, publikasi, advokasi, dan pengelolaan jaringan informasi

ilmiah penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengkajian kesehatan serta perpustakaan.

3. Kelompok Substansi Layanan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Kajian

Kelompok substansi layanan dan sarana penelitian, pengembangan, dan pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rekomendasi kebijakan, kajian, pengembangan metode, model, teknologi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan penyusunan rekomendasi kebijakan, dan pengkajian kesehatan, dan penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis pelayanan, serta pengelolaan sarana dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengkajian kesehatan.

B. SUMBER DAYA

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, berkarakter dan berintegritas. Pengembangan SDM Balai Litbang Kesehatan Donggala difokuskan pada peningkatan kuantitas maupun kualitas SDM dalam menjamin tersedianya tenaga yang handal dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan kesehatan. SDM Balai Litbang Kesehatan Donggala terbagi dalam dua fungsi yaitu fungsi manajemen atau administrasi dan fungsi substansi atau penelitian. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penggerak utama dalam menunjang peningkatan pelaksanaan program kerja.

Pemetaan SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Balai Litbang Kesehatan Donggala sangat penting untuk melihat kesenjangan antara kegiatan dengan jumlah SDM, sehingga dapat diperhitungkan kebutuhan jumlah PNS dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) agar pelaksanaan program penelitian dan pengembangan kesehatan dapat berjalan optimal dan efisien. Hal ini sangat penting apabila Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

(ASN) di tahun 2015 telah diimplementasikan. Implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yaitu dengan pelaksanaan integrasi SDM peneliti ke dalam BRIN, maka pada bulan Maret 2022 sebanyak 13 peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala pindah ke BRIN. Akibat perpindahan tersebut, maka jumlah pegawai menjadi 31 orang. Jumlah peneliti yang masih tetap di Balai Litbang Kesehatan Donggala sebanyak 8 orang. Sesuai Surat dari Permenpan RB RI No. B/601/M/SM.02.03/2021 yang salah satu isinya menyebutkan bahwa PNS yang melaksanakan fungsi litbangjirap tidak beralih ke BRIN tetap meduduki JF di bidang litbangjirap dan tetap mendapatkan penghasilan dalam jabatannya sesuai PERPU sampai dengan paling lama tanggal 24 Agustus 2022. Berdasarkan hal tersebut, maka pada tanggal 1 September 2022, PNS yang masih JF peneliti telah beralih dan dilantik dalam jabatan fungsional kesehatan yang sesuai dengan Labkesmas.

Pada awal tahun 2023 jumlah pegawai Balai Litbangkes Donggala sebanyak 31 orang. Namun pada bulan Januari terdapat 1 orang pegawai Balai Litbangkes Donggala yang mendapatkan promosi menjadi kepala KKP Poso dan pada bulan Juli 2023 terdapat 1 orang pegawai mutasi ke Balai Teknologi Kesehatan Lingkungan Makassar melalui mutasi internal Kementerian Kesehatan sehingga total pegawai negeri sipil di akhir tahun 2023 yaitu sebanyak 29 orang.

Peningkatan kualitas pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala, direncanakan akan dilakukan setiap tahun. Peningkatan kuantitas dilakukan dengan cara rekrutmen tenaga baru sesuai kebutuhan tenaga dan sesuai formasi penerimaan CPNS yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan pemenuhan kualitas dilakukan melalui standarisasi pendidikan yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan uraian jabatan. Standarisasi pendidikan tersebut dapat dicapai melalui peningkatan jenjang pendidikan atau pelatihan teknis dan fungsional. Kondisi jumlah pegawai

berdasarkan tingkat pendidikan pada bulan Desember 2023, disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Bulan Desember 2023

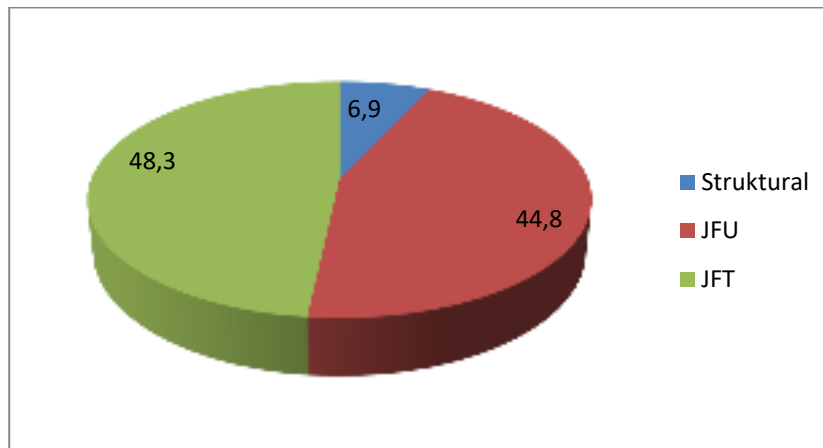
NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Strata 2	8	27,5
2	Strata 1 / Diploma IV	17	58,6
3	Diploma 3	2	6,8
4	SMA/Sederajat	1	3,4
5	SMP	1	3,4
T o t a l		29	100,00

Berdasarkan bidang tugasnya, SDM Badan Litbangkes Donggala terdiri dari pejabat struktural, tenaga fungsional tertentu dan fungsional umum. Dalam struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala, terdapat 2 (dua) eselon jabatan struktural yang terdiri atas eselon III.a dan eselon IV.a. Selain jabatan struktural, Balai Litbangkes Donggala juga memiliki pejabat fungsional tertentu dan fungsional umum. Jabatan fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Kondisi jumlah pegawai Balai Litbangkes Donggala berdasarkan nama jabatan disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Pada Bulan Desember 2023

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
A.	JABATAN STRUKTURAL :	2
1	Kepala Balai (Eselon III.a)	1
2	Ka. Subbag. Administrasi & Umum (Eselon IV.a)	1
B.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU (JFT) :	14
1	Epidemiolog Kesehatan	
	- Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	1
2	Entomolog Kesehatan	
	- Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1
3	Pranata Laboratorium Kesehatan	
	- Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda	2
	- Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1
4	Teknisi Litkayasa	
	- Teknisi Litkayasa Pelaksana Mahir	3
	- Teknisi Litkayasa Pelaksana Terampil	2
5	Pranata Komputer;	
	- Pranata Komputer Ahli Pertama	1
6	Arsiparis	
	- Arsipari Ahli Muda	1
7	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	
	- APK APBN Ahli Muda	1
8	Pranata Keuangan APBN;	
	- Pranata Keuangan Penyelia	1
C	JABATAN FUNGSIONAL UMUM (JFU) :	13
1	JF Kesehatan	4
1	Analisis Kepegawaian Ahli	1
2	Perencana	2
3	Pranata Komputer Ahli	1
4	Analisis Pengadaan Barang/Jasa	1
5	Pustakawan	1
6	Pranata Laboratorium Perekayasaan	1
6	Pengadministrasi Umum	1
7	Pengelola Instalasi Air dan Listrik	1
T o t a l (A+B+C)		31

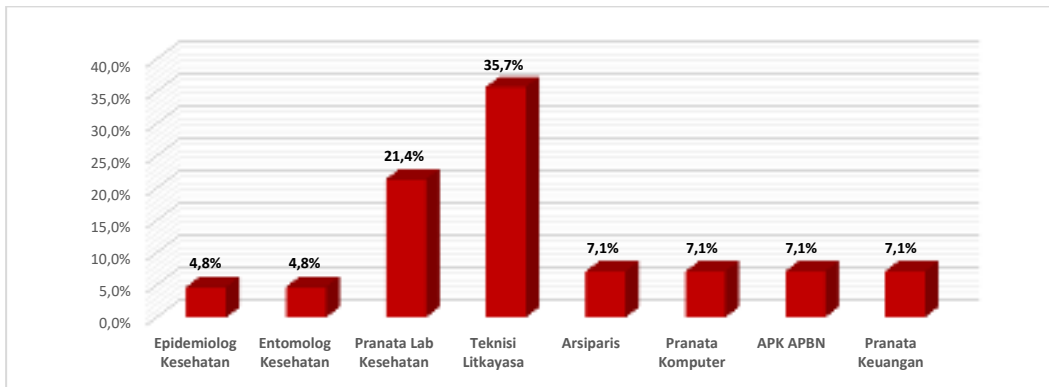
Distribusi SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala, berdasarkan jenis jabatan yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu (JFT) dan jabatan fungsional umum (JFU). Pegawai yang menduduki jabatan struktural 2 orang, JFT 14 orang, dan JFU 13 orang. Untuk lebih jelasnya persentase jabatan pegawai disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Distribusi SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Jabatan Pada Bulan Desember 2023

Berdasarkan data pada Gambar 2, menunjukkan bahwa sampai pada bulan Desember 2023, jabatan yang terbanyak dijabat oleh PNS di Balai Litbangkes Donggala adalah JFT (48,3%), JFU (44,8%) dan struktural (6,9%). Jabatan struktural hanya jabatan disebabkan adanya karena terjadi restrukturalisasi untuk tiga jabatan struktural eselon IV yang dialihkan ke dalam jabatan fungsional tertentu pada akhir tahun 2020. Sehubungan dengan transformasi UPT Balai Litbang Kesehatan Donggala sebagai UPT Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas), maka pada Bulan Januari 2022, para koordinator yang merupakan struktural eselon IVa diberi kesempatan lagi untuk beralih jabatan fungsional sesuai dengan SOTK Balai Labkesmas. Koordinator Substansi (KS) Program dan Evaluasi beralih jabatan yang awalnya JF Analisis Anggaran Ahli Muda menjadi Entomolog Kesehatan Ahli Muda, Koordinator KS Kerjasama dan Jaringan Informasi yang awalnya JF Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda menjadi Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda, dan Koordinator KS Layanan dan Sarana Penelitian yang awalnya JF Analisis Kebijakan Ahli Muda menjadi Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda. Diharapkan selama empat tahun kedepan (2021-2024), JFU semakin berkurang dan beralih ke jabatan fungsional tertentu (JFT).

Distribusi JFT PNS Balai Litbangkes Donggala terdiri atas epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, teknisi litkayasa, pranata laboratorium perekayasaan, pranata komputer, arsiparis, analis pengelolaan keuangan APBN dan pranata keuangan. Secara rinci disajikan pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Distribui SDM PNS Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Pada Bulan Desember 2023

Data pada Gambar 3 menunjukkan bahwa JFT di Balai Litbangkes Donggala yang sebelumnya didominasi dengan jabatan fungsional teknisi litkayasa. Hal ini disebabkan karena para tenaga teknisi litkayasa masih menunggu ujian kompetensi untuk alih jabatan ke JF tenaga Kesehatan oleh instansi pembina.

b. Sarana Prasarana

Untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan Balai Litbangkes Donggala, maka dibutuhkan sarana prasarana. Adapun sarana prasarana yang ada di Balai Litbangkes Donggala dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan SIMAK BMN Tahun 2023

Tanah (m ²)	Peralatan dan Mesin (Unit)	Gedung dan Bangunan (Unit)	Jalan dan Jembatan (Unit)	Aset Tetap Lainnya (Unit)	Aset tetap Yang Tidak Digunakan (Unit)	Rumah Negara	Alat Angkutan Bermotor
19.965	3.073	16	1	530	576	6	3

Sumber: MONSAKTI Tahun 2023

c. Kegiatan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan

Pada tahun 2023 Balai Litbang Kesehatan Donggala melakukan penyusunan Rekomendasi Kebijakan berupa penyusunan laporan dengan judul Laporan Hasil Analisis Regulasi yang dirumuskan/Terkait dengan Rekomendasi Kebijakan Hasil Kajian UPT BKPK (Balai Litbangkes Donggala)

d. Anggaran

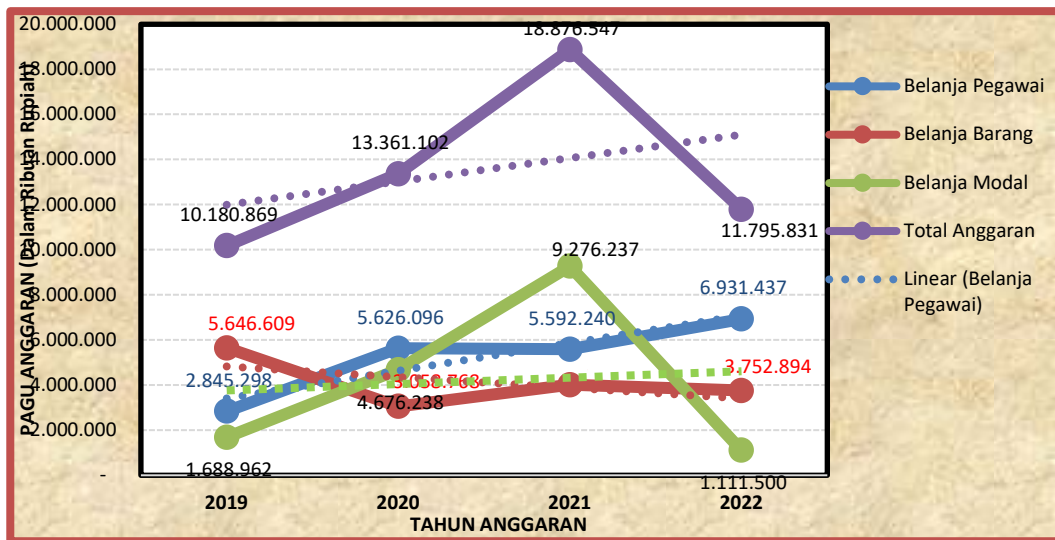
Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala mengalami fluktuatif (naik-turun) selama lima tahun terakhir (2019-2023). Hal ini disesuaikan dengan *roadmap* litbang dan kebutuhan data sesuai pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran yang membutuhkan dana lebih banyak. Hal ini dikarenakan adanya pengadaan fasilitas laboratorium dan belanja modal lainnya. Anggaran Balai Litbangkes Donggala dari tahun 2019-2022 bisa dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2019-2023

(dalam ribuan rupiah)

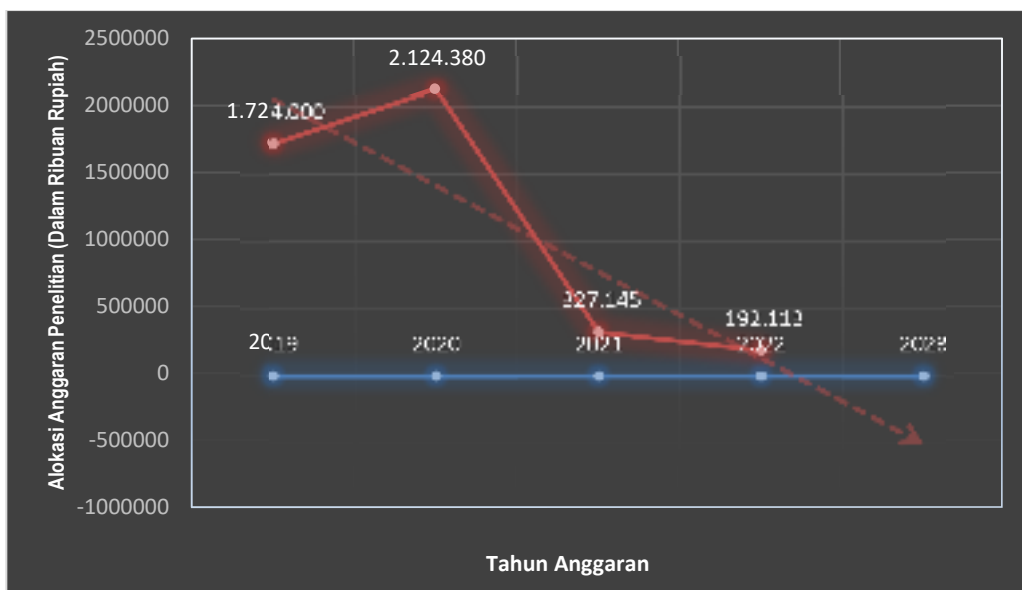
No	Jenis Belanja	Tahun Anggaran				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	2.845.298	5.626.096	5.592.240	6.931.439	3.853.626
2	Belanja Barang	5.646.609	3.058.768	4.008.070	3.752.894	3.854.869
3	Belanja Modal	1.688.962	4.676.238	9.276.237	1.111.500	1.322.490
	Total Anggaran	10.180.869	13.361.102	18.876.547	11.795.833	9.030.985

Pagu anggaran cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, kecuali pagu anggaran belanja barang cenderung mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya gambaran fluktuasi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2018 - 2022), dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Fluktuasi Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Tahun Anggaran 2019 - 2023.

Alokasi anggaran Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Donggala dalam lima tahun terakhir (2018-2022) berfluktuasi. Pada tahun 2020 anggaran penelitian sangat rendah dikarenakan adanya efisiensi dalam pemenuhan penanganan Covid-19 sedangkan pada tahun 2022 tidak ada anggaran penelitian karena sesuai Perpres 78 Tahun 2021 tentang BRIN yang menyatakan bahwa semua kegiatan penelitian dan pengembangan tidak boleh dilakukan di Kementerian/Lembaga tetapi semua terintegrasi di BRIN. Pada tahun 2023 semua eks UPT Badan Litbangkes masih mendukung IKK Pusjak SKK SDK sehingga terdapat alokasi anggaran untuk kegiatan Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 470.710.000,-. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Alokasi Anggaran Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2019 – 2022

C. CAPAIAN IKK DAN NILAI KINERJA TAHUN 2019-2022

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan dan rata-rata nilai kinerja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2019 - 2022), disajikan secara rinci pada Tabel 5 dan gambar berikut ini.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2019 - 2023

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Kinerja Pertahun														
		2019			2020			2021			2022			2023		
		T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%
		Σ			Σ			Σ			Σ			Σ		
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	1 Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang UKM yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	4	8	200	5	11	220	9	9	100	-	-	-			
	2 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang UKM	2	2	100	1	1	100	3	3	100	-	-	-			
	3 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang UKM	-	-	-	-	-	-	3	3	100	-	-	-			
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	2	2	100	1	1	100	-	-	-			
Meningkatnya kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan	1 Persentase Kebijakan Kesehatan Yang Disusun Berdasarkan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	68,4	136,8			

Sumber Daya Kesehatan Berbasis Bukti	Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan																			
Total Target dan Capaian Kinerja		6	10	300	11	17	520	16	16	400										

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2015-2019

Keterangan:. T = Target C = Capaian Σ = Jumlah

Berikut ini rumus untuk menghitung rata-rata Nilai Kinerja (NK) :

$$\% \text{ (Porsentase)} = \frac{\text{Jumlah Capaian}}{\text{Jumlah Target}} \times 100$$

Jumlah Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2018 - 2019 = 2

Jumlah Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2020 = 3

Jumlah Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2021 = 4

Jumlah Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2022 = 1

$$\text{Rata-rata Nilai Kinerja (NK)} = \frac{\text{Total \% Capaian Kinerja}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja}}$$

$$\text{Rata-Rata Nilai Kinerja TA 2019} = \frac{300\%}{2} = \mathbf{150\%}$$

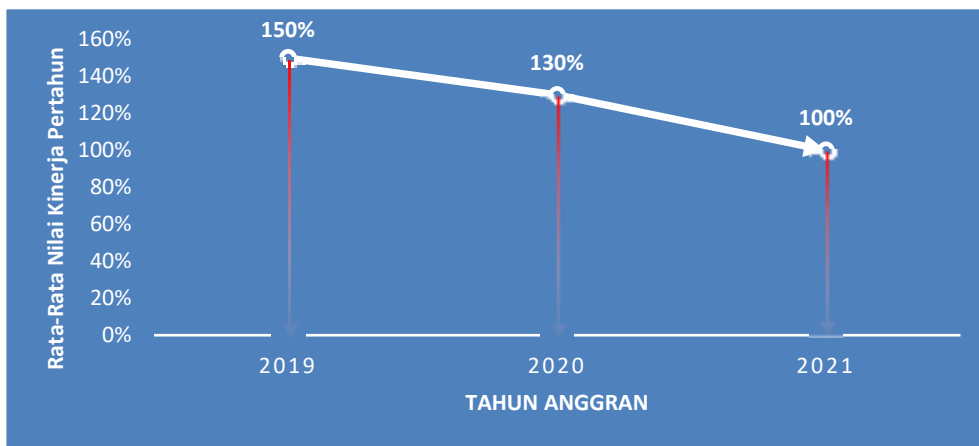
$$\text{Rata-Rata Nilai Kinerja TA 2020} = \frac{520\%}{3} = \mathbf{173\%}$$

$$\text{Rata-Rata Nilai Kinerja TA 2021} = \frac{400\%}{4} = \mathbf{100\%}$$

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, diketahui bahwa rata-rata Nilai Kinerja (NK) Balai Litbangkes Donggala selama empat tahun terakhir (2019 - 2022) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun berikutnya. Tahun anggaran 2018 - 2019 nilai kinerja stabil yaitu bertahan pada nilai 150%, pada tahun anggaran 2020 rata-rata nilai kinerja meningkat menjadi 173% akan tetapi pada tahun 2021 rata-rata nilai kinerja menurun hanya mencapai 100%. Untuk rata-rata kinerja tahun 2022 perhitungannya berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena jumlah indikator kinerja bukan angka absolut tetapi persentase.

Pada tahun 2021 capaian IKK tercapai sesuai target namun bila dihitung rata-rata nilai kinerja kelihatan terjadi penurunan. Hal ini

disebabkan karena jumlah indikator kinerja kegiatan bertambah dua kali lipat menjadi empat indikator, sehingga faktor pembagiya lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya dua indikator kinerja. Rata-rata nilai kinerja Balai Litbangkes Donggala selama lima tahun terakhir (2019 - 2022), disajikan pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Rata-Rata Nilai Kinerja Balai Litbangkes Donggala TA. 2019 - 2021

Pada tahun 2022 target IKK berbeda dengan tahun sebelumnya. Adanya transformasi Badan Litbangkes menjadi BKPK dan semua UPT eks Badan Litbangkes untuk sementara masih menjadi UPT BKPK sampai terbentuknya SOTK baru. IKK Balai Litbangkes Donggala mendukung IKK Pusjak SKK SDK sebagai pengampu semua UPT eks Badan Litbangkes yaitu persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan di bidang sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya Kesehatan. Untuk mencapai IKK tersebut akan dilakukan identifikasi semua regulasi yang terbit di tahun 2021, identifikasi rekomendasi kebijakan yang dihasilkan oleh Balai Litbangkes Donggala kemudian dianalisis/review RK yang ada yang mendukung regulasi/kebijakan yang terbit di tahun 2021.

D. POTENSI, PERMASALAHAN DAN ANTISIPASI PERMASALAHAN

Kebutuhan penelitian dari program semakin meningkat sehingga diharapkan melakukan penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi

masalah program kesehatan. Olehnya itu perlu disiapkan sumber daya manusia dengan kepakaran yang sesuai dengan kepakaran yang dibutuhkan. Dengan adanya perubahan nomenklatur tahun 2020, maka sejak tahun 2020 topik penelitian yang dilaksanakan di Balai Litbang Kesehatan Donggala tidak hanya terkait dengan penyakit yang bersumber binatang. Topik penelitian mulai berkembang misalnya tentang stunting, TB Paru, penanganan pandemi Covid-19, kejiwaan, dll. Pada tahun 2022 dengan adanya perubahan transformasi Badan Litbangkes menjadi BKPK, maka semua eks UPT mengacu pada pemenuhan IKK dalam hal ini IKK eselon II (Pusjak SKK SDK) sehingga tidak lagi dilakukan penelitian, tetapi kajian yang diharapkan menghasilkan RK yang dapat mendukung regulasi. Pada tahun 2023 Balai Litbangkes Donggala masih mengacu pada pemenuhan IKK Pusjak SKK SDK meskipun pada bulan Agustus 2023, Balai Litbangkes Donggala telah berubah menjadi Balai Labkesmas Donggala sesuai Permenkes no. 25 tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Potensi

- Memiliki SDM yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan bila UPT Balai Litbangkes Donggala telah bertransformasi menjadi Balai Labkesmas yaitu pranata laboratorium kesehatan, entomolog kesehatan, epidemiolog kesehatan dan sanitarian.
- Memiliki laboratorium BSL2+
- Memiliki laboratorium parasitologi dan entomologi dengan SDM yang tersertifikasi.
- Tersedia alat laboratorium untuk pemeriksaan lanjutan baik secara molekuler maupun imunologi.
- Jaringan internet dan telepon yang sudah memadai
- Memiliki gedung yang dapat difungsikan untuk menjadi laboratorium klinik, laboratorium kesling, dll.

Permasalahan

- Adanya transformasi organisasi UPT eks Badan Litbang Kesehatan yang nantinya akan menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat, maka UPT eks Badan Litbang Kesehatan untuk sementara berada tetap di BKPK dan diampu oleh Pusat SKK SDK. Kendala yang ada yaitu anggaran terkait tuisi BKPK tidak dibolehkan ada di satker sedangkan satker tetap diwajibkan untuk memenuhi IKK eselon II dalam hal ini IKK SKK SDK.
- Belum ada tenaga dokter baik dokter umum maupun dokter patologi klinik dan mikrobiologi klinik yang dibutuhkan untuk melaksanakan fungsi pelayanan laboratorium klinik bila telah terbit SOTK baru.
- SDM belum pernah mendapatkan pelatihan atau pendampingan bagaimana cara melakukan review analisis kebijakan yang dirumuskan dari rekomendasi kebijakan

Antisipasi Permasalahan

- Mengoptimalkan JF eks peneliti untuk memenuhi IKK melalui review data sekunder yang dapat diperoleh di Dinas Kesehatan yang ada di wilayah kerja.
- Rekrutment tenaga ASN baik CPNS maupun tenaga P3K yang sesuai dengan kebutuhan JF di Balai Labkesmas. Selain itu untuk ketersediaan dokter umum dapat dilakukan kerjasama dengan dokter yang ada di puskesmas terdekat, sedangkan untuk dokter patologi klinik dan mikrobiologi klinik dapat dilakukan kontrak kerjasama dengan membayarkan setiap pelayanan yang dilakukan.
- Berkoordinasi dengan Pusat SKK SDK sebagai pengampu dan bagian evapor sekretariat BKPK dalam pencapaian IKK tersebut.

BAB III

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI DAN NILAI

A. VISI DAN MISI

Visi dan Misi Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020-2024 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang pula pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”** Untuk mewujudkan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

B. TUGAS

Melaksanakan Penyusunan rekomendasi kebijakan kesehatan.

C. FUNGSI

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran kegiatan penyusunan rekomendasi kebijakan;
2. Pelaksanaan penyusunan rekomendasi kebijakan dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
3. Pelaksanaan pengembangan metoda, model dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
4. Pelaksanaan penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengembangan berbasis pelayanan;
5. Pengelolaan sarana penyusunan rekomendasi kebijakan;
6. Pelaksanaan diseminasi, publikasi dan advokasi hasil-hasil penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengembangan kesehatan;
7. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengembangan kesehatan;
8. Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengembangan kesehatan;

9. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
10. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

D. NILAI

Dalam menjalankan visi dan misi melalui implementasi tugas dan fungsi, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan memiliki nilai-nilai yang diacu berupa nilai-nilai Kemenkes yaitu *core value* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

BAB IV

RENCANA KEGIATAN 2020 - 2024

A. TUJUAN

Salah satu fungsi yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2021 adalah perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan tenaga Kesehatan. Dengan demikian, tidak terdapat lagi fungsi penelitian dan pengembangan yang selama ini melekat di Kementerian Kesehatan melalui unit organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes). Adanya perubahan itu membuat Badan Litbangkes bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) yang mengemban fungsi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat sesuai Permenkes No 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Sampai dengan tahun 2023 UPT eks Badan Litbang Kesehatan masih dalam proses penataan organisasi untuk menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Dalam masa transisi tersebut, Balai Litbang Kesehatan Donggala diampu oleh Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Untuk mendukung sasaran kinerja Pusjak SKK SDK, Balai Litbangkes Donggala memiliki kegiatan utama yaitu Penyusunan Rekomendasi Kebijakan dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Tujuan indikator kinerja Balai Litbangkes Donggala Tahun 2022-2024 adalah meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti. Adapun indikator kinerja yang akan dicapai adalah:

1. Persentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan oleh BKPK
2. Nilai Kinerja penganggaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
3. Persentase realisasi anggaran satker

B. SASARAN

Sasaran kinerja Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yaitu meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti dengan indikator kinerja utama:

1. Persentase kebijakan teknis dalam penguatan berbagai skema pembiayaan kesehatan
2. Jumlah pedoman dalam menyusun kebijakan
3. Persentase kebijakan Kementerian Kesehatan berbasis kajian dan bukti
4. Terbangunnya tatakelola kerjasama internasional yang efektif

Dalam mendukung sasaran kinerja utama BKPK tersebut, khususnya Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, Balai Litbangkes Donggala memiliki kegiatan utama yaitu:

1. Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Sasaran kinerja utama Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan adalah sasaran yang akan dihasilkan dari kegiatan utama ini yaitu:

1. Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Dari tujuan tersebut dijabarkan melalui penetapan sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Tercapainya penyusunan rekomendasi kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti
2. Tersedianya tenaga Balai Litbangkes Donggala yang profesional menurut jumlah, kepakaran, jenjang fungsional, serta jenjang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Tersedianya fasilitas instalasi/laboratorium guna mendukung tugas dan fungsi sebagai laboratorium kesehatan masyarakat

4. Terlaksananya pengembangan jaringan informasi melalui peningkatan aksesibilitas, pemanfaatan website dan perpustakaan Balai Litbangkes Donggala.
5. Terwujudnya jaringan kemitraan Balai Litbangkes Donggala dengan sektor terkait serta bekerjasama dalam surveilans berbasis laboratorium, pemantapan mutu serta layanan laboratorium.

Rencana Aksi Kegiatan diarahkan untuk memberikan:

1. Bukti prasyarat untuk merancang dan menetapkan kinerja Balai Litbangkes Donggala.
2. Bukti penilai untuk memberikan rekomendasi kebijakan terkait kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan

C. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan Balai Litbangkes Donggala sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, tidak terlepas dari pengembangan program Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, maka dalam lima tahun (2020-2024) Pengembangan Balai Litbangkes Donggala dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengembangan Organisasi

Letak Balai Litbangkes Donggala yang strategis memungkinkan untuk mengembangkan organisasi induk dan pendukung organisasi. Organisasi induk (Balai Litbangkes Donggala) diharapkan berkembang dengan adanya instalasi laboratorium dan komite peneliti yang terus dikembangkan jumlah dan fungsinya hingga tahun 2024 untuk meningkatkan fungsi organisasi.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala dapat dilakukan melalui jalur penerimaan CPNS dan PPPK, pengembangan kapasitas pegawai dengan cara mengikuti tugas belajar / izin belajar, pendidikan dan pelatihan, magang pada instansi pemerintah maupun swasta, dan alih status jabatan struktural ke fungsional

tertentu. Rekrutmen pegawai maupun peningkatan kapasitas pegawai, harus berdasarkan peta jabatan yang telah ada di unit kepegawaian. Jadi usulan penerimaan pegawai disesuaikan dengan jabatan apa yang dibutuhkan Balai Litbangkes Donggala. Beberapa jabatan yang dibutuhkan yaitu pranata laboratorium, Epidemiolog Kesehatan, Entomolog Kesehatan, Dokter Patologi Klinik, Dokter Mikrobiologi Klinik, Sanitarian, Analis Anggaran, Analis Kepegawaian, Analis Pengelola APBN, Perencana, Arsiparis, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer. Jumlah kebutuhan pengembangan SDM sesuai jabatan, disajikan secara rinci pada Tabel 6.

Pelatihan dasar mencakup pelatihan/magang/workshop entomologi, parasitologi, mikrobiologi, virologi, metodologi penelitian dan aplikasi statistik dan meta analisis. Pelatihan teknis laboratorium mencakup uji spesimen pemeriksaan virus (Covid-19), parasit, bakteri, mikroba, dan cacing, serta, tes elisa, uji PCR, GIS, pembuatan ekstrak tanaman dan pengelolaan laboratorium serta pengelolaan tanaman obat. Pelatihan penunjang administrasi mencakup pelatihan pengelolaan barang inventaris, ketatausahaan/arsiparis, perpustakaan, editorial jurnal dan pengelolaan kepegawaian serta pengelolaan keuangan. Untuk lebih jelasnya rencana pengembangan SDM dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Pengembangan SDM Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020 – 2024

No	Jenis Pengembangan	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
Pendidikan Lanjutan							
1	Strata 1 (S1)	-	-	1	-	1	2
2	Strata 2 (S2)	-	5	0	0	0	0
3	Strata 3 (S3)	-	-	0	0	0	0
Pemenuhan Jabatan baru							
1	Analis Anggaran	1	-	-	-	-	1
2	Pranata Hubungan Masyarakat	1	-	-	-	-	1
3	Analis Kebijakan	1	-	-	-	-	1
4	Epidemiolog Kesehatan	-	-	2	-	-	2
5	Entomolog Kesehatan	-	-	1	-	-	1
6	Entomolog Kesehatan Terampil	-	-	-	-	1	1
7	Pranata Laboratorium Ahli	-	-	-	7	1	8

8	Pranata Laboratorium Terampil	-	-	-	-	1	1
9	Sanitarian Ahli	-	-	-	1	1	2
10	Sanitarian Terampil	-	-	-	1	1	2
11	Dokter Patologi Klinik	-	-	-	-	1	1
12	Dokter Mikrobiologi Klinik	-	-	-	-	1	1
13	Pranata komputer	1	-	-	-	-	1
14	Perencana	-	1	-	1	-	2
15	Analisis kepegawaian	-	-	-	1	0	1
16	Arsiparis	1	-	-	1	0	2
17	Analisis pengelolaan APBN	-	1	-	1	-	2
18	Pranata Keuangan	-	1	-	-	1	1
Diklat/Magang/Workshop Tenaga Teknis							
1	Good Clinical Laboratory Practice	-	4	-	-	-	4
2	Refreshing Malaria	-	1	-	-	-	1
3	Refreshing filaria	-	-	1	-	-	1
4	Refreshing Entomologi	-	-	2	-	-	2
5	Flebotomi Dasar	-	1	-	-	-	1
6	Refreshing HC	-	1	-	-	-	1
7	Uji larvasida menggunakan CDC bottle assay	-	1	-	-	-	1
8	Magang pemeriksaan Covid-19	2	-	-	-	-	2
1	Flebotomi Lanjutan	-	-	1	-	-	1
2	Good Clinical Practice	-	19	-	-	-	19
3	Molekuler	-	-	1	-	-	1
4	Deteksi leptospirosis secara molekuler	-	-	-	1	-	1
5	Mikrobiologi dasar	-	-	-	1	-	1
6	Workshop peneliti dan litkayasa	25	25	25	25	25	125
7	Literatur review	-	-	21	-	-	21
8	Analisis data kualitatif	-	-	-	21	-	21
9	Time series analisis	-	-	21	-	-	21
10	Meta analisis	-	-	-	-	21	21
11	TOEFL	-	-	-	21	-	21
12	Diklat Statistik with Stata I	10	-	-	-	-	10
13	Magang pemeriksaan Covid-19	9	-	-	-	-	9
Diklat SDM Penunjang							
1	Diklat in house training akreditasi laboratorium	-	-	1	-	-	1
2	Pelatihan menulis artikel populer	-	1	-	-	-	1
3	Workshop infografis	-	1	-	-	-	1
4	Workshop fotografi dan videografi	-	-	1	-	-	1
5	Workshop Manajemen perpustakaan berbasis digital	-	1	-	-	-	1

6	Pelatihan Peningkatan pengelola website	1	-	1	-	-	2
7	Computer Network dan Troubleshooting	-	-	-	1	-	1
8	Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)	6	1	1	1	1	10
9	Diklat Perencana	-	-	1	-	1	2
10	Diklat Monev	-	-	1	-	1	2
11	Diklat pengembangan kebijakan kesehatan	3	-	-	1	-	4

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan pembangunan/pengadaan gedung atau pengadaan peralatan baru. Selain itu pengembangan sarana dan prasarana juga dapat dilakukan dengan pemeliharaan/rehab sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga dapat difungsikan secara maksimal dalam mendukung proses kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan pada Balai Litbangkes Donggala.

Jaringan internet adalah hal yang sangat mendukung dan perlu untuk tetap dipelihara dan ditingkatkan kecepatannya, karena hampir semua kegiatan telah berbasis elektronik misalnya *e-journal*, *e-planning*, *e-monev*, *e-peneliti*, dll. Balai Litbangkes Donggala sebagai institusi yang mempunyai tupoksi melakukan penelitian dan pengembangan membutuhkan software olah data yang berlisensi. Software ini sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan analisis data hasil penelitian.

Kompleks Balai Litbangkes Donggala disuplai oleh dua sumber air bersih berupa sumur pompa dalam, satu unit dengan kedalaman sekitar 80 meter dibangun pada tahun 2002, dan satu unit dibangun pada tahun 2017 dengan kedalaman sekitar 120 meter. Sampai saat ini debit air dari kedua sumber tersebut sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air bersih. pompa air yang hanya mampu mengalirkan air dengan debit kecil. Olehnya itu sumber air tersebut perlu dilakukan perawatan/pemeliharaan setiap saat untuk menjamin ketersediaan air bersih.

Untuk menyesuaikan peningkatan dan perubahan Tupoksi Balai Litbangkes Donggala, serta menyesuaikan kebutuhan kegiatan penelitian, maka perlu dilakukan rehab gedung asrama dan dialih fungsikan menjadi gedung galeri

Schistosomiasis, rehab laboratorium hewan coba, yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Namun rehab Gedung tersebut belum dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga dilakukan efisiensi untuk digunakan dalam rangka penanganan pandemi covid-19. Pada tahun 2020, ada penambahan pagu anggaran untuk pembelian alat laboratorium untuk digunakan dalam pemeriksaan Covid-19.

Pada tahun 2021 telah dilakukan pembangunan BSL2+ untuk mendukung penanggulangan pandemi Covid-19 khususnya untuk pelaksanaan 3T yaitu testing (pemeriksaan dini), Tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan). Peningkatan kapasitas jaringan juga diupayakan dengan pengadaan CCTV, unifee indoor, unifee outdoor antena sektoral, dan mikrotik yang akan diadakan pada tahun 2022.

Perubahan tupoksi harus didukung dengan pengadaan peralatan di laboratorium sehingga pengadaan beberapa alat laboratorium yang direncanakan akan diadakan pada tahun 2023 dan 2024 akan mengadakan alat yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan laboratorium lingkungan, mikrobiologi, dll. Pengadaan kendaraan bermotor, fasilitas kantor lainnya, perangkat pengolah data dan komunikasi, yang akan diadakan secara bertahap dari tahun 2023 -2024.

Awal tahun 2020 terjadi wabah Covid-19 dan sampai akhir tahun 2020 sudah menjadi pandemi Covid-19, sehingga beberapa kegiatan yang telah direncanakan terpaksa ditunda/dihentikan pelaksanaannya. Anggaran kegiatan yang ditunda/dihentikan dialihkan untuk membiayai upaya penanganan pandemi Covid-19, sehingga pada tahun anggaran 2020 ada kegiatan baru yang sebelumnya tidak masuk dalam perencanaan yaitu kegiatan penanganan pandemi Covid-19.

Secara terperinci rencana penagadaan sarana dan prasarana Balai Litbangkes Donggala tahun 2020-2024, disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Litbangkes Donggala
Tahun 2020 – 2024

No	Jenis Pengadaan	Tahun					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	
<i>Gedung/Bangunan</i>							
1	Pembangunan Gedung Laboratorium BSL-2 Jaringan	-	1	-	-	-	1
1	CCTV	-	-	1	-	-	1
2	Unifree indoor	-	-	5	-	5	10
3	Unifree outdoor antena sektoral	-	-	2	-	-	2
4	Mikrotik	-	-	-	1	-	1
<i>Alat Laboratorium</i>							
1	Thermometer digital ruangan	4	-	-	2	-	6
2	Kursi laboratorium	10	32	-	-	-	42
3	Elektrik Sprayer (Mesin Penyemprot Desinfektan)	1	-	-	-	-	1
4	Real Time PCR	1	1	-	-	-	2
5	Automatic Extraction	1	-	-	-	-	1
6	Kesling Kit	-	-	-	1	-	1
7	Oven Kultur	-	-	-	-	1	1
8	Mindray (alat kultur darah otomatis)	-	-	-	-	1	1
9	Hematologi Analyzer	-	-	-	1	-	1
10	Photometer Kimia Darah	-	-	-	1	-	1
11	Incubator CO2	-	-	-	1	1	2
12	Incubator	-	-	-	1	1	2
13	Digital Burette	-	-	-	1	-	1
14	Biosafety Cabinet Class IIA	4	2	-	-	-	6
15	PCR Cabinet / LAF	1	-	-	-	-	1
16	Refrigerated Centrifuge	1	-	-	-	-	1
17	Drybath	1	-	-	-	-	1
18	Micropipette Finnpiptette	4	-	-	11	-	15
19	Stand Pipette	1	-	-	-	-	1
20	Vortex Mixer	1	1	-	-	-	2
21	Spin Down Centrifuge	1	1	-	-	-	2

22	Lab. Refrigerator	1	-	-	-	-	1
23	Lab. Freezer -20 Derajat	1	-	-	-	-	1
24	ULT Freezer -80 Derajat	1	-	-	-	-	1
25	Autoclave	1	-	-	1	-	2
26	Mikroskop Trinocular	2	-	-	-	-	2
27	Boeco Centrifuge C 28A	1	-	-	-	-	1
28	Micropipet 10 ml	2	-	-	1	-	3
29	Micropipet 20 ml	2	-	-	3	-	5
30	Micropipet 25 ml	2	-	-	3	-	5
31	Micropipet 50 ml	2	-	-	3	-	5
32	Micropipet 250 ml	2	-	-	-	-	2
33	Micropipet 1000 ml	2	-	-	-	-	2
34	Micropipet 5000 ml	2	-	-	-	2	4
35	Peralatan gelas	-	-	-	1	-	1
36	Lemari asam dan instalasinya	-	-	-	1	-	1
37	UV/vis micoplate spectofotometer	-	-	-	-	1	1
38	Mikroskop stereo	-	-	-	6	-	6
39	Aerospray dispenser	-	-	-	2	3	5
40	Lemari bahan lab	-	4	-	-	-	4
41	Lemari sterilisator	-	-	1	-	-	1
42	Kandang marmut	-	-	1	-	1	2
43	Lemari mikroskop	-	-	-	1	-	1
44	Etalase Kaca utk spesimen	-	-	1	-	-	1
45	Baju Laboratorium	-	-	30	-	-	30
46	Sandal laboratorium	-	-	25	-	25	50
47	Timbangan digital	-	-	-	-	1	1
48	Automatic full channel finnpifette	-	3	-	-	-	3
49	Hepa filter portable	-	3	-	-	-	3
50	Mesin cuci otomatis	-	1	-	-	-	1
51	Cold block 20 well	-	1	-	-	-	1
52	Cold block 96 well	-	1	-	-	-	1
53	Drying oven	-	-	-	-	1	1

54	Microcentrifuge	-	-	-	-	1	1
55	Geneexpert/TB-TCM	-	-	-	-	1	1
56	Kimia Analyzer	-	-	-	-	1	1
<i>Kendaraan Bermotor</i>							
1	Kendaraan roda 4	-	-	-	-	-	-
2	Kendaraan roda 6	-	-	-	-	-	-
<i>Fasilitas Perkantoran</i>							
1	Exhaus fan	-	-	-	4	-	4
2	Kursi tunggu bersambung besi	-	-	3	-	-	3
3	TV LED 42 inchi	-	-	1	-	-	1
4	AC 1 PK	-	-	3	2	1	6
5	Filling Cabinet	-	-	-	2	-	2
6	Meja 1 biro	-	-	-	-	1	1
7	Meja 1/2 biro / Meja Kayu	-	12	-	5	-	17
8	Kursi pegawai / Kursi Besi	-	12	-	7	7	26
9	Kursi structural / Koordinator	-	-	-	5	-	5
10	Lemari	-	2	-	-	3	5
11	Lemari loker	-	2	-	-	2	4
12	Buku Kesehatan	-	-	10	-	10	20
13	Meja Rapat	-	-	-	-	2	2
14	Sofa Tamu Set	-	-	-	-	4	4
15	Kulkas	-	-	-	-	2	2
16	Dispenser	-	-	-	-	3	3
<i>Sarana Gedung</i>							
1	Genset 200 KVa	-	1	-	-	-	1
	Perangkat pengolah data dan komunikasi						
1	Software corel draw	-	-	-	2	-	2
2	Absen Sidik Jari, Wajah dan Telapak tangan	-	-	-	2	-	2
3	UPS	-	-	4	10	15	29
4	Laptop	-	-	2	0	5	7
5	Printer	-	-	2	2	2	6

6	Printer A3	-	-	-	1	1	2
7	Scanner	-	-	1	-	1	2
8	PC unit (Komputer)	-	3	5	5	2	16
9	Sound System (informasi)	-	-	-	1	1	2
10	Running led text	-	-	-	1	-	1

D. TARGET KINERJA

Program yang diselenggarakan oleh Balai Litbangkes Donggala bertujuan untuk mendukung program utama Badan Litbang Kesehatan, khususnya program penelitian dan pengembangan kesehatan.

Penetapan target indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik. Penetapan kinerja juga untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala menyesuaikan indikator kinerja Badan Litbang Kesehatan yang pada tahun 2022 bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Target Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbangkes Donggala tahun 2020-2024, disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala Tahun 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (BTDK)	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang BTDK	2	1	-	-	-
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (SDPK)	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang SDPK	-	-	1	-	-
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang UKM	3	3	3	-	-
	Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang UKM yang	5	9	9	-	-

	dimuat di media cetak dan atau elektronik Nasional dan Internasional					
	Jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang UKM	1	3	3	-	-
Meningkatnya kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Berbasis Bukti	Persentase Kebijakan Kesehatan Yang Disusun Berdasarkan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	-	-	-	50	80
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai Kinerja penganggaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	-	-	-	-	93
	Persentase Realisasi Anggaran BKPK	-	-	-	-	95

Kegiatan dalam Penyusunan Rekomendasi Kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Diutamakan memberikan kontribusi pada program prioritas nasional serta prioritas bidang.
2. Pengelolaan sumberdaya Balai Litbang Kesehatan Donggala bersifat proaktif, yaitu tidak mengandalkan sepenuhnya pada fasilitas negara, namun memberikan ruang untuk kreativitas dan inovasi sumberdaya sesuai aturan hukum
3. Pengelolaan pendidikan, pelatihan, dan forum analis kebijakan, litkayasa dan administrasi dilakukan dengan menumbuhkembangkan iklim ilmiah yang sehat.

Dalam pengelolaan program dan kegiatan, Balai Litbangkes Donggala memiliki komponen strategi yang mengawal hal tersebut, yaitu:

1. Peningkatan mutu laboratorium, dengan strategi:
 - a. Akreditasi laboratorium ISO 17025, 17043, 15189, 35001
 - b. Pemantauan mutu internal eksternal laboratorium
 - c. Kalibrasi alat laboratorium
2. Pengembangan surveilans berbasis laboratorium dengan strategi:
 - a. Meningkatkan koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan surveilans berbasis laboratorium

- b. Mengikuti pembinaan surveilans berbasis laboratorium.
- 3. Peningkatan layanan laboratorium dengan strategi:
 - a. Pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium
 - b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia
 - c. Peningkatan jenis layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan

Dalam melaksanakan kegiatan dan program sampai dengan tahun 2022 Balai Litbangkes Donggala menemui hambatan dalam mencapai tujuan dan sasaran, antara lain:

- 1. Peningkatan mutu laboratorium:
 - a. Laboratorium pengujian belum ada yang terakreditasi
 - b. Pemantauan mutu internal eksternal laboratorium belum secara rutin dilakukan
 - c. Alat laboratorium belum semua terkalibrasi karena keterbatasan anggaran dan penyelenggara kalibrasi yang belum mempunyai sertifikat KAN
- 2. Pengembangan surveilans berbasis laboratorium:
 - a. Belum optimalnya koordinasi dan kemitraan untuk pengembangan surveilans berbasis laboratorium
 - b. Pembinaan surveilans berbasis laboratorium belum secara rutin dilakukan
- 3. Peningkatan layanan laboratorium:
 - a. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana laboratorium sesuai kebutuhan
 - b. Belum terlaksananya peningkatan kompetensi sumber daya manusia sesuai kebutuhan
 - c. Belum terpenuhinya jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan mutu laboratorium:
 - a. Mengakomodir anggaran percepatan pemenuhan pengajuan akreditasi laboratorium ISO 17025, 17043, 15189, 35001
 - b. Membangun jejaring dengan beberapa institusi terkait pemantauan mutu internal dan eksternal laboratorium

- b. Mengakomodir anggaran kalibrasi peralatan laboratorium pada perencanaan serta revisi anggaran
2. Terobosan terkait pengembangan surveilans berbasis laboratorium:

Membangun komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan Ditjen Kesmas selaku calon pengampu untuk pengembangan surveilans berbasis laboratorium
3. Terobosan peningkatan layanan laboratorium:
 - a. Mengakomodir usulan anggaran pengadaan sarana dan prasarana laboratorium.
 - b. Mengakomodir usulan anggaran peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
 - c. Melakukan analisis, evaluasi dan tindak lanjut terhadap jenis layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan

E. KERANGKA PENDANAAN

Kebijakan anggaran merupakan salah satu acuan dari perencanaan kinerja. Kerangka pendanaan kegiatan penelitian dan pengembangan Balai Litbangkes Donggala sesuai dengan rencana kerja satker, dimana pagu anggaran mengalami situasi naik-turun (*fluktuatif*) setiap tahunnya. Pada tahun 2020 - 2021 pendanaan diutamakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan, pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian. Namun dengan adanya perubahan tujuan dan fungsi yang mendukung IKK Pusat Kebijakan SKK SDK maka sejak tahun 2022 tidak ada lagi alokasi untuk kegiatan penelitian.

Tabel 9. Kerangka Pendanaan Kegiatan Balai Litbangkes Donggala, Tahun 2020 - 2024

SATKER	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Balai Litbangkes Donggala	13.361.102.000	18.876.547.000	9.303.316.000	9.030.985.000	11.054.872.000

Pada tahun 2020 anggaran Balai Litbangkes Donggala sebesar Rp13.361.0102.000,- mengalami kenaikan di tahun 2021 dikarenakan pada tahun 2021 terdapat anggaran yang digunakan untuk pembangunan gedung laboratorium

BSL2 Balai Litbangkes Donggala. Pada tahun 2022 anggaran turun disebabkan karena kegiatan terkait penelitian dan pengembangan tidak boleh lagi dialokasikan di Balai/Loka eks UPT Badan Litbang Kesehatan. Alokasi anggaran tahun 2023 dan 2024 pada dasarnya hampir sama hanya saja pada tahun 2023, pada pertengahan tahun 2023 terdapat revisi *automatic adjustment* sehingga di akhir tahun 2023 pagu anggaran turun.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Dalam mendapatkan capaian target kinerja yang maksimal sesuai dengan perencanaan kinerja yang sudah dibuat, maka diperlukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi hasil, dampak maupun keberlanjutannya. Balai Litbangkes Donggala dalam melakukan monitoring dan evaluasi sudah mempunyai mekanisme seperti:

1. Pengumpulan Data Monitoring dan Evaluasi Bulanan

Evaluasi kinerja bulanan Balai Litbangkes Donggala dilakukan sekali tiap bulan dengan cara mengumpulkan data dari masing-masing Subbag dan/atau Seksi serta PJ Kegiatan sesuai dengan format yang sudah diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui realisasi progress kegiatan yang sudah dilakukan serapan besaran anggaran, kendala/hambatan yang dihadapi dan realisasi fisiknya dibandingkan dengan target, realisasi dana dan fisik masing-masing output. Data tersebut kemudian di input dalam e monev Bappenas, *Smart DJA*, dan *e performance*.

2. Rapat pertemuan laporan triwulan

Laporan triwulan dilakukan setiap 3 bulan sekali, sehingga terdapat 4 laporan triwulan selama setahun. Balai Litbangkes Donggala melakukan rapat pertemuan laporan triwulan secara internal untuk melakukan sinkronisasi data dari monitoring dan evaluasi bulanan kepada Subbag dan/atau Seksi serta PJ Kegiatan secara langsung. Hasil dari rapat internal tersebut kemudian menjadi data masukan dalam pertemuan sinkronisasi Laporan Triwulan di tingkat Badan Litbangkes.

Penyelenggaraan laporan triwulan dikoordinasi oleh Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Litbangkes. Materi laporan triwulan Balai Litbangkes Donggala berasal dari SAI dan akumulasi laporan monev bulanan. Laporan triwulan memberikan informasi antara kesesuaian capaian kinerja dan serapan anggaran satker dengan target yang telah ditetapkan tiap triwulan (capaian target berdasarkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan, RPK). Data tersebut juga di input dalam e monev Bappenas, *Smart DJA*, dan *e performance*.

3. Rapat penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja

Penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja Balai Litbangkes dimulai dari tingkat internal satker dalam rapat penyusunan laporan tahunan dan laporan kinerja bersama dengan Subbag dan/atau Seksi serta PJ Kegiatan. Hasil dari rapat internal tersebut kemudian menjadi data masukan dalam pertemuan laporan tahunan dan laporan kinerja di tingkat Badan Litbangkes. Penyelenggaraan pertemuan laporan tahunan dan laporan kinerja difasilitasi oleh Sub Bagian Evapor, Sekretariat Badan Litbangkes. Laporan tahunan memberikan gambaran pelaksanaan dan pencapaian program Badan Litbangkes meliputi capaian semua kegiatan yang dilaksanakan oleh satker. Laporan tahunan ini merangkum pelaksanaan kegiatan selama satu tahun, berupa kendala/hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan laporan kinerja memberikan gambaran pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan dalam perjanjian kinerja Balai Litbangkes Donggala, terobosan dan inovasi, serta penghargaan yang dicapai.

BAB VI PENUTUP

Tujuan pembangunan kesehatan akan dapat tercapai bila didukung penyusunan kebijakan yang berbasis bukti. Oleh karena itu Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Litbangkes Donggala periode 2020-2024 disusun sebagai panduan dan arahan Balai Litbangkes Donggala dalam mendukung keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan, yang tercantum di dalam dokumen Perjanjian Kinerja setiap tahun anggaran. Rencana aksi ini digunakan pada setiap tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi.

Capaian pelaksanaan kinerja kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap tahun dan akhir periode lima tahunan (tahun 2024). Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Balai Litbangkes Donggala dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran.